

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total asset turnover*, dan *net profit margin* terhadap persistensi laba. Populasi dari penelitian yaitu perusahaan sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Sampel penelitian dipilih melalui metode *purposive sampling* sehingga didapatkan 24 perusahaan sub sektor industri makanan dan minuman untuk diuji dalam penelitian ini. Adapun data penelitian yaitu data sekunder yang didapatkan melalui *annual report* perusahaan sub sektor industri makanan dan minuman yang diakses melalui www.idx.co.id atau website perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang disajikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan mengenai penelitian sebagai berikut:

1. *Current ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap persistensi laba pada perusahaan sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.
2. *Debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba pada perusahaan sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.
3. *Total asset turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap persistensi laba pada perusahaan sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.
4. *Net profit margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap persistensi laba pada perusahaan sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.

5. *Current ratio*, *debt to equity ratio*, *total asset turnover*, dan *net profit margin* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba perusahaan sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka didapatkan keterbatasan yang terjadi saat melakukan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penggunaan variabel-variabel yang mempengaruhi persistensi laba pada penelitian ini hanya diwakili oleh *Current ratio*, *debt to equity ratio*, *total asset turnover*, dan *net profit margin*. Masih banyak kemungkinan variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.
2. Subjek penelitian terbatas hanya pada perusahaan sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023 sehingga mendapatkan sedikit sampel yang memenuhi kriteria penelitian ini dan kurang mewakili seluruh sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambah jumlah variabel independen yang mempengaruhi persistensi laba, karena masih banyak faktor-faktor yang dapat berkontribusi memengaruhi tingkat persistensi laba seperti *return on investment*, *debt to asset ratio*, *return on equity* karena rasio tersebut berpotensi mempengaruhi terhadap persistensi laba.
2. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambah periode waktu penelitian dan menggunakan populasi yang lebih luas sehingga tidak terbatas pada perusahaan sub

sektor industri makanan dan minuman saja. Hal ini agar mendapatkan hasil lebih tepat dan akurat dengan cakupan industri dan periode yang lebih luas.

3. Bagi pihak manajemen perusahaan, sebaiknya harus memperhatikan tingkat persistensi yang dihasilkan oleh laba, dimana digunakan sebagai pengukur kinerja dan menjadi motivasi perusahaan dalam meningkatkan laba di masa yang akan datang.

